

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Skripsi, Februari 2025

Sulfitra Sultan
14120210187

“Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ralla Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Tahun 2025”

xix+140 halaman+18 tabel+9 lampiran

Hipertensi menjadi salah satu PTM yang menyebabkan gangguan kardiovaskuler dan ginjal, serta meningkatkan angka kematian, di mana 90-95% kasusnya didominasi oleh hipertensi esensial. Di Indonesia, hipertensi menempati posisi keempat sebagai faktor risiko tertinggi penyebab kematian, dengan persentase 10,2%. Hipertensi dikenal sebagai pembunuh diam-diam karena banyak pasien yang tidak tahu mereka mengidap penyakit ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan yang dapat mempengaruhi prevalensi hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Ralla tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* untuk menyelidiki keterkaitan antara berbagai faktor dan tingkat prevalensi hipertensi di kalangan pra lansia. Sasaran penelitian ini yaitu orang-orang berusia 45 sampai 59 tahun yang termasuk kelompok pra lansia. Terdapat 97 orang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode analisis univariat dan bivariat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Jenis Pekerjaan ($p = 0,034 < 0,05$) dengan Kejadian Hipertensi sedangkan tidak ada hubungan antara Jenis Kelamin ($p = 0,591 > 0,05$), Riwayat Keluarga ($p = 0,878 > 0,05$), Aktivitas Fisik ($p = 0,720 > 0,05$), Kebiasaan Merokok ($p = 1,0 > 0,05$), Konsumsi Garam Berlebih ($p = 0,870 > 0,05$) dan Obesitas ($p = 0,404 > 0,05$) dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Ralla Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Berdasarkan temuan dari studi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kaitan antara jenis pekerjaan dengan kejadian hipertensi. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan antara faktor jenis kelamin, riwayat keluarga, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, asupan garam berlebih dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada kelompok usia pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Ralla Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Daftar Pustaka : 63 (2013-2024)

Kata kunci : Determinan; jenis kelamin; pekerjaan; riwayat keluarga; aktivitas fisik; merokok; konsumsi garam berlebih; obesitas